



Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone

Hani Ayuningtias^{1*}, Firman Menne², Adil Setiawan³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Bosowa, Indonesia

Email: ayuningtiashani99@gmail.com¹, firman@universitasbosowa.ac.id², adilsetiawan05@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: ayuningtiashani99@gmail.com

Abstract. *This research focused on evaluating the effectiveness of the payroll accounting information system at a manufacturing company, PT Pabrik Gula Camming, located in Bone Regency. This study aimed to assess the extent to which the implemented system was able to support the payroll process accurately, efficiently, and reliably, supporting the company's internal control. The method used was a descriptive qualitative approach, meaning the researcher did not use statistical calculations but instead conducted an in-depth analysis of the system's current state through observation, interviews, and documentation. This approach enabled the researcher to comprehensively understand how the payroll system operated in practice and identify weaknesses that might not have been apparent through quantitative data. The results showed that the company had used a technology-based system, namely SAP (System Application and Product in Data Processing), known as an integrated system. Implementation of this system provided benefits in the form of increased payroll process efficiency, minimized calculation errors, and accelerated data processing because all information was connected within a single system. However, the effectiveness of the system was not fully optimal. This was due to persistent weaknesses in internal control aspects, particularly related to the segregation of duties. It was discovered that human resources (HR) departments were underperforming, potentially leading to fraud, such as manipulation of payroll data or the creation of inaccurate payrolls. Furthermore, the payslip distribution procedure was also substandard, as they were not given directly to employees upon payment, reducing the system's transparency and accountability.*

Keywords: *Accounting Information System; Bone Regency; Effectiveness; Employee; Payroll.*

Abstrak. Penelitian difokuskan pada evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian di sebuah perusahaan manufaktur, yaitu PT Pabrik Gula Camming yang berlokasi di Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem yang diterapkan mampu mendukung proses penggajian secara akurat, efisien, dan dapat diandalkan dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti peneliti tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi sistem yang berjalan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif bagaimana sistem penggajian dioperasikan dalam praktik serta mengidentifikasi kelemahan yang mungkin tidak terlihat melalui data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan sistem berbasis teknologi, yaitu SAP (System Application and Product in Data Processing), yang dikenal sebagai sistem terintegrasi. Implementasi sistem ini memberikan keuntungan berupa peningkatan efisiensi proses penggajian, meminimalkan kesalahan perhitungan, serta mempercepat pengolahan data karena semua informasi terhubung dalam satu sistem. Namun demikian, efektivitas sistem tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kelemahan dalam aspek pengendalian internal, khususnya terkait pemisahan tugas (*segregation of duties*). Ditemukan adanya tugas ganda pada bagian sumber daya manusia (SDM), yang berpotensi menimbulkan risiko kecurangan, seperti manipulasi data gaji atau pembuatan daftar gaji yang tidak sesuai. Selain itu, prosedur distribusi slip gaji juga belum berjalan dengan baik karena tidak diberikan langsung kepada karyawan saat pembayaran gaji, sehingga mengurangi transparansi dan akuntabilitas sistem.

Kata kunci: Efektivitas; Kabupaten Bone; Karyawan; Penggajian; Sistem Informasi Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian global saat ini menunjukkan dinamika yang semakin kompleks, ditandai dengan meningkatnya intensitas persaingan antarperusahaan, baik pada tingkat lokal maupun internasional. Kondisi tersebut semakin menguat seiring dengan berlangsungnya era globalisasi, yang menghadirkan tantangan bagi seluruh entitas bisnis,

mulai dari perusahaan berskala kecil hingga besar, termasuk di Indonesia. Dalam situasi ini, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional agar tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kualitas sumber daya manusia serta sistem yang digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan manajemen yang baik agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat dioptimalkan secara sinergis guna mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan sekaligus menjadi salah satu penentu dalam pencapaian keuntungan. Dalam hal ini, karyawan sebagai bagian dari sumber daya manusia merupakan aset strategis yang perlu dikelola dan dipelihara dengan baik. Pengelolaan yang tepat terhadap karyawan akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi.

Namun demikian, keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari sistem pengelolaan yang akurat, termasuk dalam hal penggajian. Kesalahan dalam perhitungan gaji atau ketidaksesuaian dalam sistem pengupahan dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan karyawan. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat produktivitas kerja dan pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja serta keberlangsungan perusahaan.

PT. Pabrik Gula Camming yang menjadi lokasi penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pabrik gula pasir yang dalam aktivitas produksi, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas termasuk penggajian. Perusahaan dalam mengoperasikan aktivitas penggajian PT. Pabrik Gula Camming telah menerapkan sebuah program SAP (*System Application and Product in Data Processing*). PT. Pabrik Gula Camming memiliki luas lahan 10.010 Ha dengan jumlah karyawan tetap sebanyak 53 orang, karyawan harian sebanyak 49 orang dan karyawan musiman sekitar 214 orang.

Sistem penggajian yang diterapkan pada PT Pabrik Gula Camming saat ini telah memanfaatkan aplikasi SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dalam proses pengelolaan gaji karyawan. Penggunaan sistem tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan akurasi serta meminimalkan potensi kesalahan dan kecurangan dalam proses pencatatan, perhitungan, hingga pembayaran gaji. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala yang berkaitan dengan tingkat ketelitian

dalam proses input data serta keterbatasan pemahaman terhadap istilah-istilah berbahasa asing yang digunakan dalam sistem tersebut.

Dalam praktiknya, prosedur penggajian dan pengupahan di perusahaan ini masih menghadapi hambatan, khususnya pada bagian sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab dalam penginputan data. Kesalahan seperti ketidaktepatan dalam memasukkan kode cost center maupun nomor induk karyawan dapat menyebabkan kegagalan dalam proses unggah data ke sistem, sehingga berpotensi menghambat proses pembayaran gaji. Selain itu, penggunaan bahasa asing dalam aplikasi SAP juga menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian karyawan yang belum sepenuhnya memahami terminologi yang digunakan.

Mengingat peran penting sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, maka keakuratan dan efektivitas sistem menjadi hal yang sangat krusial. Ketidaktepatan dalam prosedur perhitungan maupun pembayaran gaji dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada terganggunya kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan dan mengembangkan kebijakan sistem informasi akuntansi penggajian yang andal, akurat, dan mudah dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat.

Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Sistem yang dirancang dengan baik akan mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar yang andal dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang berkualitas tidak hanya berperan dalam memastikan ketepatan perhitungan dan pembayaran gaji, tetapi juga mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang terstruktur dan terintegrasi guna mengatur seluruh proses penggajian secara sistematis, mulai dari pencatatan data karyawan, perhitungan gaji, hingga proses distribusi pembayaran. Sistem yang baik juga harus didukung oleh prosedur pengendalian internal yang memadai untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun potensi kecurangan (Martani, 2012).

Sebaliknya, ketidaktepatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan informasi, hingga kesalahan dalam perhitungan gaji. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada menurunnya kualitas informasi yang diterima manajemen, tetapi juga

berpotensi menghasilkan keputusan yang kurang tepat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan serta menurunkan efektivitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang proses penggajian, maka diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk menilai sejauh mana sistem yang diterapkan telah berjalan secara efektif. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone”, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem yang digunakan.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi (Susanto, 2017). Dalam konteks penggajian, SIA berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh proses perhitungan gaji, pencatatan, hingga pelaporan dilakukan secara akurat dan tepat waktu (Romney, M. B., & Steinbart, 2018).

Efektivitas SIA sangat ditentukan oleh kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang relevan, andal, serta dapat digunakan oleh manajemen dalam mengendalikan aktivitas operasional (Hall, 2011). SIA penggajian yang efektif tidak hanya meminimalkan kesalahan perhitungan, tetapi juga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Efektivitas Sistem Informasi

Efektivitas suatu sistem informasi dapat dijelaskan melalui model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (McLean, 2003). Model ini menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan memengaruhi penggunaan sistem serta kepuasan pengguna, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja individu maupun organisasi (ROSALINA, 2014).

Efektivitas kerap digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila seluruh aktivitas operasionalnya berjalan secara optimal dan menghasilkan output yang sesuai dengan target. Menurut (Danke, 2012) sebagaimana dikutip oleh (Fibriyanti, 2017) efektivitas perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mewujudkan

tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara tepat. Dengan kata lain, semakin efisien penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output yang lebih besar, maka semakin tinggi tingkat efektivitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Mardiasmo, 2016).

Dalam sistem penggajian, kualitas sistem tercermin dari kemudahan penggunaan dan keandalan sistem, sedangkan kualitas informasi berkaitan dengan ketepatan dan kelengkapan data gaji. Apabila kedua aspek tersebut terpenuhi, maka pengguna akan merasa puas dan sistem akan digunakan secara optimal, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan penggajian (Yayang Intishar, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang dipakai untuk kepentingan harga pokok produk dan penyajian informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2016).

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Badriawan, 2010). Sistem penggajian adalah bagian dari sistem akuntansi yang secara khusus menangani proses perhitungan dan pembayaran kompensasi kepada karyawan. Sistem ini mencakup aktivitas pencatatan waktu kerja, perhitungan gaji dan potongan, hingga distribusi pembayaran.

Efektivitas sistem penggajian sangat bergantung pada integrasi antara data kepegawaian dan sistem akuntansi. Sistem yang terkomputerisasi mampu meningkatkan kecepatan pemrosesan data serta mengurangi potensi kesalahan manual, sehingga mendukung efisiensi operasional perusahaan (Hopwood, 2014).

Kualitas informasi merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas suatu sistem informasi. Informasi yang dihasilkan harus akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Ralph Stair, 2020).

Dalam sistem penggajian, kualitas informasi sangat berpengaruh terhadap kepuasan karyawan dan kepercayaan manajemen. Kesalahan informasi, seperti ketidaktepatan jumlah gaji, dapat menimbulkan ketidakpuasan dan berdampak negatif terhadap kinerja organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Pabrik Gula Camming yang berlokasi di Desa Pitumpidange, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan (92766). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses dalam memperoleh data yang relevan, baik berupa data primer maupun data sekunder. Kegiatan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu pada periode Februari hingga Maret 2021.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode sebagai berikut: 1) Observasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengamati berbagai aktivitas operasional yang berlangsung dalam perusahaan, 2) wawancara langsung yang merupakan metode teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung berupa tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak terkait. Informasi yang diperoleh dari proses tersebut selanjutnya didokumentasikan sebagai bagian dari data penelitian. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan pegawai PT Pabrik Gula Camming, khususnya pada unit kerja yang relevan dengan fokus penelitian, 3) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan perusahaan sebagai sumber informasi penelitian. Metode ini dimanfaatkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sistem penggajian karyawan serta penggunaan tenaga kerja pada PT Pabrik Gula Camming.

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dinilai mampu menggambarkan secara mendalam hubungan antara peneliti dan responden serta lebih sensitif terhadap konteks yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipahami sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk uraian tertulis maupun lisan yang bersumber dari individu serta perilaku yang diamati. (Lexy J. Moleong, 2018). Penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat deskriptif, di mana data yang dihimpun tidak berbentuk angka, melainkan berupa narasi, gambar, dan informasi kontekstual lainnya. Oleh karena itu, penyajian hasil penelitian umumnya memuat kutipan-kutipan data sebagai bentuk penggambaran yang lebih jelas terhadap temuan penelitian. Sumber data tersebut dapat berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi visual, arsip, memo, serta berbagai dokumen resmi lainnya yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fungsi-Fungsi yang Terkait

a. Fungsi Kepegawaian

Dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi ini memiliki tanggung jawab dalam proses pengadaan tenaga kerja, mulai dari rekrutmen, seleksi calon karyawan, hingga penetapan penempatan kerja. Selain itu, fungsi ini juga mengelola data terkait lembur yang menjadi dasar dalam perhitungan gaji, serta menangani aspek administratif yang berkaitan dengan status kepegawaian yang dapat memengaruhi penyesuaian atau peningkatan gaji. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh bagian sumber daya manusia (SDM).

b. Fungsi Pencatatan Waktu hadir

Fungsi pencatatan waktu memiliki tanggungjawab dalam merekam kehadiran seluruh karyawan secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, fungsi ini telah memanfaatkan teknologi presensi berbasis biometric, seperti pemindai sidik jari dan pemindaian retina, sehingga meningkatkan akurasi pencatatan sekaligus meminimalkan kebutuhan pengawasan langsung terhadap kedisiplinan waktu kerja karyawan. Pelaksanaan fungsi ini berada di bawah koordinasi bagian sumber daya manusia (SDM).

c. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji dan Upah

Fungsi ini bertanggung jawab dalam penyusunan daftar penggajian karyawan, yang meliputi pengumpulan data presensi yang diperoleh dari sistem presensi berbasis sidik jari, serta penghitungan gaji dan upah. Proses tersebut mencakup penentuan komponen penghasilan seperti tunjangan dan pemotongan yang dikenakan kepada masing-masing karyawan. Pelaksanaan fungsi ini berada di bawah tanggungjawab bagian sumber daya manusia (SDM).

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi memiliki peran dalam melakukan pengendalian, verifikasi, serta pencatatan atas seluruh transaksi yang berkaitan dengan pembayaran gaji karyawan.

e. Fungsi Keuangan

Fungsi ini memiliki tanggungjawab dalam penyusunan dokumen bukti pembayaran sebagai dasar pelaksanaan penggajian, serta melakukan proses pembayaran gaji melalui mekanisme transfer dari bank ke rekening masing-masing karyawan.

Analisis Dokumen yang Digunakan

a) Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah

Dokumen ini merupakan dokumen yang diterbitkan oleh bagian sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk surat keputusan yang berkaitan dengan status dan kondisi karyawan. Dokumen ini mencakup berbagai hal, seperti pengangkatan karyawan baru, pengunduran diri,

mutasi atau pemindahan unit kerja, pensiun, meninggal dunia, penurunan jabatan, serta aspek lain yang memengaruhi penggajian, termasuk pinjaman bank dan potongan koperasi.

b) Kartu Jam Hadir

Dokumen ini digunakan sebagai sarana pencatatan waktu dan kehadiran setiap karyawan, dalam praktiknya pencatatan jam kerja di PT. Pabrik Gula Camming telah didukung oleh sistem presensi berbasis teknologi biometrik, yaitu menggunakan pemindai sidik jari (fingerprint) dan pemindaian retina mata, sehingga meningkatkan akurasi dan keandalan data kehadiran.

c) Daftar Gaji

Dokumen ini dibuat oleh bagian SDM yang berisi daftar gaji dan upah yang akan diterima oleh karyawan serta berbagai tunjangan dan potongan yang menjadi beban setiap karyawan dalam periode tertentu.

d) Rekap Daftar Gaji

Dokumen ini dibuat bagian SDM yang berisi ringkasan total gaji karyawan yang dibuat berdasarkan dari daftar gaji karyawan.

e) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berisi surat perintah untuk mengeluarkan sejumlah uang yang dibuat oleh bagian akuntansi kepada bagian keuangan menurut informasi dalam daftar gaji yang diperoleh dari bagian SDM.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

a) Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat biaya gaji setiap karyawan selama sebulan yang akan dipakai untuk pembuatan laporan keuangan. Jurnal yang akan digunakan berupa jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum.

b) Kasbon Kas Keluar

Kasbon merupakan bukti kas keluar yang berisi total gaji karyawan atau hutang gaji perusahaan yang akan digunakan untuk melakukan pembayaran gaji masing-masing karyawan.

Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

a) Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Pencatatan waktu kehadiran pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone diawali oleh karyawan yang melakukan absensi menggunakan scan sidik jari dan scan mata oleh setiap karyawan. Kemudian bagian SDM akan memeriksa dan menginput waktu kehadiran yang

diperoleh karyawan selama sebulan dan sebagai dasar dalam membuat daftar gaji serta daftar pembayaran gaji.

b) Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Pembuatan daftar gaji pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone dilakukan oleh bagian SDM. Bagian SDM bertugas membuat daftar gaji karyawan. Data yang digunakan sebagai pembuatan daftar gaji karyawan yaitu surat-surat keputusan mengenai perubahan data karyawan, daftar gaji bulan lalu, kenaikan jabatan, penurunan karyawan, pemberhentian karyawan. Hal yang dilakukan dalam pembuatan daftar gaji seperti mengumpulkan waktu kehadiran yang didapat dari pencatatan waktu hadir yang menggunakan scan sidik jari dan scan mata oleh masing-masing karyawan. Data karyawan berupa potongan-potongan, tunjangan-tunjangan dan lain-lainnya. Prosedur pembuatan daftar gaji pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone dilakukan secara komputerisasi menggunakan program SAP (System Application and Product in Data Processing).

c) Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Pada prosedur ini pembuatan bukti pembayaran dilakukan oleh bagian akuntansi atas dasar daftar gaji yang telah diterima dari bagian SDM.

d) Prosedur Pembayaran Gaji

Pelaksanaan gaji dan tunjangan pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone tentunya sangat dibutuhkan ketelitian dan kecermatan dimulai dari penginputan data sampai pada proses perhitungan. Sehingga besarnya produktivitas karyawan yang diberikan ke perusahaan sesuai. Pembayaran gaji pada PT Pabrik Gula Camming dilakukan melalui transfer pada Bank BNI kepada masing-masing karyawan.

Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang Diterapkan pada PT. Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone

Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone memanfaatkan perangkat lunak SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dalam seluruh tahapan pengelolaan penggajian, mulai dari penyusunan daftar gaji hingga proses pembayaran kepada karyawan. Penerapan sistem ini telah terintegrasi di berbagai unit kerja dalam perusahaan, sehingga mendukung proses pengolahan data, verifikasi, serta perhitungan gaji secara lebih akurat dan sistematis. Dengan demikian, laporan penggajian yang dihasilkan dapat disajikan secara lebih terstruktur dan terkendali.

Analisis terhadap fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone

Setelah dilakukan penelitian dan wawancara pada PT Pabrik Gula Camming, dapat diketahui bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada dasarnya telah diterapkan dengan cukup baik dan selaras dengan konsep teoretis. Fungsi kepegawaian, pencatatan kehadiran, penyusunan daftar gaji, akuntansi, serta keuangan telah dijalankan sesuai dengan peran masing-masing.

Namun demikian, dalam praktiknya terdapat kecenderungan pemusatan pelaksanaan tugas penggajian pada bagian sumber daya manusia (SDM). Kondisi ini menimbulkan adanya perangkapan fungsi, khususnya dalam pencatatan kehadiran dan penyusunan daftar gaji. Hal tersebut tidak sejalan dengan prinsip pemisahan fungsi dalam sistem akuntansi, yang mensyaratkan bahwa fungsi pencatatan waktu hadir seharusnya tidak dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan daftar gaji dan upah.

Analisis terhadap dokumen yang digunakan dalam sistem pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Pabrik Gula Camming, dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian dinilai telah dikelola dengan cukup baik, baik dari segi pencatatan maupun penyimpanannya. Dokumen telah tersusun secara sistematis dalam bentuk cetak maupun arsip digital, sehingga memudahkan proses penelusuran data. Dalam praktik terkini, perusahaan tidak lagi menggunakan amplop gaji karena pembayaran dilakukan melalui mekanisme transfer perbankan. Selain itu, slip gaji tidak lagi didistribusikan secara fisik, melainkan tersimpan dalam sistem SAP (*System Application and Product in Data Processing*), sehingga karyawan dapat memperoleh rincian penghasilan dengan mengajukan pencetakan melalui bagian sumber daya manusia (SDM).

Adapun dokumen yang digunakan meliputi dokumen pendukung perubahan gaji, daftar kehadiran karyawan, daftar potongan dan tunjangan, daftar lembur, rekapitulasi gaji, serta bukti kas keluar. Secara keseluruhan, kelengkapan dokumen tersebut telah memenuhi kebutuhan informasi sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian teoretis.

Analisis terhadap catatan yang digunakan dalam sistem pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Pabrik Gula Camming, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dinilai telah berjalan secara efektif. Hal ini tercermin dari penggunaan jurnal umum yang memuat pencatatan biaya gaji karyawan setiap periode sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, serta dokumen kas keluar yang berfungsi sebagai bukti

realisasi pembayaran gaji kepada karyawan. Dengan demikian, pencatatan yang diterapkan telah mampu menyediakan informasi yang memadai terkait pengeluaran biaya gaji perusahaan.

Analisis terhadap prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Pabrik Gula Camming Kab. Bone

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Pabrik Gula Camming, prosedur dalam sistem akuntansi penggajian dinilai telah berjalan secara efektif dan sejalan dengan konsep teoretis. Proses diawali dengan rekapitulasi daftar kehadiran melalui prosedur pencatatan waktu hadir yang dilakukan oleh bagian sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya, bagian SDM menyusun daftar gaji berdasarkan data yang telah dihimpun, kemudian diverifikasi secara cermat oleh bagian akuntansi. Setelah proses pemeriksaan selesai, bagian akuntansi menyusun dokumen kas keluar sebagai dasar informasi pembayaran gaji. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pembayaran gaji kepada karyawan oleh bagian keuangan.

Secara operasional, sistem penggajian telah memanfaatkan aplikasi SAP (*System Application and Product in Data Processing*). Proses dimulai dengan penyiapan data karyawan, seperti Nomor Induk Karyawan (NIK), serta data kehadiran. Data tersebut kemudian direkap oleh bagian SDM untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penggajian. Selanjutnya, komponen gaji seperti potongan diolah terlebih dahulu menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah data dinyatakan akurat, informasi tersebut diinput ke dalam sistem SAP, termasuk data pendapatan tambahan atau tunjangan.

Setelah seluruh data terinput, sistem melakukan proses *payroll* yang menghasilkan daftar gaji, termasuk perhitungan gaji bersih melalui simulasi transfer bank. Daftar gaji tersebut kemudian dikirim oleh bagian SDM kepada bagian akuntansi untuk dilakukan pemeriksaan ulang. Berikutnya, bagian akuntansi menyusun dokumen kas keluar yang diteruskan ke bagian keuangan sebagai dasar pembayaran. Bagian keuangan melakukan verifikasi akhir dan otorisasi, kemudian dokumen tersebut disampaikan ke Bank BNI untuk diproses lebih lanjut hingga dana ditransfer ke rekening masing-masing karyawan. Adapun slip gaji disimpan oleh bagian SDM dalam bentuk arsip digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone memanfaatkan perangkat lunak SAP (*System Application and Product in Data Processing*) yang dioperasikan secara terintegrasi, sehingga mampu mendukung pelaksanaan penggajian secara relatif efektif dan efisien. Meskipun demikian, pelaksanaan fungsi-fungsi

dalam sistem informasi akuntansi penggajian telah berjalan dengan baik, namun belum sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip teoretis yang berlaku.

Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian telah dikelola secara efektif melalui sistem berbasis komputerisasi, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan dalam proses penyusunan hingga pembayaran gaji. Selain itu, prosedur penggajian telah dilaksanakan secara terintegrasi dan terotomatisasi, yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain adanya perangkapan tugas pada bagian sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam pencatatan kehadiran dan penyusunan daftar gaji. Selain itu, penyampaian informasi terkait slip gaji kepada karyawan belum optimal. Kesalahan dalam proses input data penggajian juga masih terjadi, yang berdampak pada kegagalan proses *posting* dan menghambat pembayaran gaji. Di sisi lain, sistem terkadang mengalami gangguan teknis akibat intensitas penggunaan yang tinggi. Kendala lainnya adalah keterbatasan kemampuan sebagian karyawan dalam memahami istilah berbahasa asing yang digunakan dalam aplikasi SAP (*System Application and Product in Data Processing*).

DAFTAR REFERENSI

- Badriawan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPFE Yogyakarta.
- Danke, Y. (2012). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal*. repositori Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Fibriyanti, Y. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *JURNAL AKUNTANSI*, 2, 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. South-Western Cengage Learning.
- Hopwood, G. H. B. dan W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (5th ed.). Pearson Education.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektivitas*. Penerbit Andi.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- McLean, W. H. D. dan E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19, 9–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.

- Ralph Stair, G. R. (2020). *Principles of Information Systems* (14th ed.). Cengage Learning.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems. In *Pearson*. Pearson.
- ROSALINA, I. (2014). EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN PADA KELOMPOK PINJAMAN BERGULIR DI DSA MANTREN KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN MAGETAAN. *Journal Publika*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/publika.v2n2.p%25p>
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (Pertama). Lingga Jaya.
- Yayang Intishar, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136>